

**NADILA DEWI RATIH.** 2023. Cultural Change Of Dukuh Sempor Tourist Village Communities in Dukuh Village Donokerto Villages Turi District Sleman Regency. Under direction by Nanik Dara Senjawati and Eko Murdiyanto.

### **ABSTRACT**

*This study aims to (1) Examine the condition of cultural the community before the existence of Dukuh Sempor Tourism Village (2) Eexamine the process of culture change in the community of Dukuh Sempro Tourism Village. The study used a qualitative approach with a type of case study research. The technique of informant determination is purposive. The informants are Mr. Dudung Laksono, as the chairman of the Dukuh Sempor Tourist Village management, Mrs. Sri Handayani, Mr. Alif Faturahman, and Mr. Sigit Setiawan, as members of the Dukuh hamlet community, as well as Mr. Tartono, the Head of Dukuh Hamlet. The data sources used are primary and secondary. Data Collection techniques are interviews, observation and documentation by testing the validity of the data using triangulation. The data analysis techniques are collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the study show that (1) The cultural condition of the community prior to the establishment of the tourism village was still deeply rooted in the distinct social customs and characteristics of traditional society. (2) The process of cultural transformation in Dukuh Sempor Tourism Village occurred through the process of acculturation and cultural ecological adaptation. The community still firmly holds onto the customs and traditions of their ancestors, although they have become open to other cultures that have entered during the transformation process.*

**Keyword:** *Tourism Village, Community Culture, Cultural Change*

**NADILA DEWI RATIH.** 2023. Perubahan Kultural Masyarakat Desa Wisata Dukuh Sempor di Padukuhan Dukuh Desa Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Di bawah arahan Nanik Dara Senjawati dan Eko Murdiyanto.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji kondisi kultural masyarakat sebelum adanya Desa Wisata Dukuh Sempor (2) Mengkaji proses perubahan kultural masyarakat dengan adanya Desa Wisata Dukuh Sempor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan yaitu *purposive*, informannya adalah Bapak Dudung Laksono selaku ketua pengelola Desa Wisata Dukuh Sempor, Ibu Sri Handayani, Bapak Alif Faturahman dan Bapak Sigit Setiawan selaku masyarakat Padukuhan Dukuh serta Bapak Tartono selaku Kepala Padukuhan Dukuh. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kondisi kultural masyarakat sebelum adanya desa wisata masih kental dengan budaya sosial yang khas dan menunjukkan karakteristik kultur masyarakat tradisional. (2) Proses perubahan kultural masyarakat Desa Wisata Dukuh Sempor terjadi melalui proses akulturasi dan adaptasi ekologi budaya, masyarakat masih memegang teguh adat dan budaya dari leluhur, meskipun dalam proses perubahan yang terjadi pada masyarakat sudah terbuka terhadap budaya lain yang masuk.

**Kata Kunci:** Desa Wisata, Kultur Masyarakat, Perubahan Kultural